

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari proses penelitian, pengujian penelitian sampai hasil dan perbandingan hasil pengujian penelitian yang dilakukan di Warnet Nusha Game Center dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Jaringan *Load Balancing* dengan Metode *PCC* dan Mikrotik *API* pada Nusha Game Center”, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Untuk hasil perbandingan dari *QOS* jaringan, tidak terlalu jauh berbeda dan hasil dari keduanya pun sudah baik menurut standarisasi *THIPON*. Akan tetapi pada bagian sistem terlihat perbedaan yaitu jaringan lama menggunakan 1 *ISP* dan sedangkan yang baru menggunakan 2 *ISP* yang dapat saling membackup jika terjadi ketidak stabilan diantara salah satunya.
2. Koneksi layanan internet untuk jaringan yang menggunakan metode *load balancing* dapat memanfaatkan fitur *route-mark* pada *mangle* mikrotik untuk mengarahkan koneksi yang diprioritaskan ke suatu layanan internet provider yang memiliki ping atau keadaan yang terbaik dari provider yang digunakan lainnya.
3. Alat untuk memonitor sebuah jaringan mikrotik dapat digunakan web api mikrotik. Dan web api mikrotik juga dapat menjadi alat untuk pengkonfigurasi mikrotik sesuai dengan keinginan kita atau dapat di custom.

4. Web api mikrotik dapat menutupi kekurangan dari sebuah teknik atau metode jaringan dengan kreatifitas untuk pemilihan fitur yang ada pada mikrotik dan di gunakan atau dikombinasikan dengan web api mikrotik. Sebagai contoh ialah teknik fail over yang tidak bisa berpindah dengan ketentuan ping yang kita inginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari proses perencanaan, perancangan hingga pengimplemetasian sampai mendapatkan hasil penelitian di warnet Nusha game center. Saran yang ingin disampaikan kepada pembaca yang ingin mengembangkan penelitian ini ialah :

1. Dari pemakaian *load balancing* dengan metode *PCC* sebaiknya menggunakan layanan *internet* dengan besar *bandwidth* yang sama. Karna hal tersebut dapat memudahkan dalam memanajemen *bandwidth* nya.
2. Untuk bagian pengarahannya suatu koneksi tertentu atau yang di prioritaskan dapat di coba untuk mengkombinasikannya dengan metode *load balancing* yang lain seperti *NTH* dan *ECMP* sesuai dengan kebutuhan.
3. Pada bagian *script* dan *web API* Mikrotik dapat di kreasikan lagi misalnya seperti membuat sistem menjadi *full* otomatis dan tidak harus menunggu aksi dari sang pegawai. Selain itu membuat sistem *monitor* dengan *web API* Mikrotik tersebut. Dapat juga mengkreasikan *web API* Mikrotik tersebut pada sebuah sistem *hotspot* untuk pembuatan *voucher* misalnya. Dan juga pada warnet dibuat untuk sistem *billing* nya.